

21 Oktober 2025

Ikhtisar

Arah ekonomi Indonesia terus dipengaruhi oleh dinamika perdagangan global, langkah-langkah stimulus domestik, dan masalah sosial. Ketegangan antara AS dan China mereda, sementara kebijakan domestik—seperti paket stimulus dan manuver fiskal yang berfokus pada perumahan—diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan. Pemerintah menghadapi tugas penting saat ini: merangsang konsumsi melalui pemotongan PPN sambil mengatasi kekhawatiran terkait program kesejahteraan sosial, seperti MBG. Sektor pertambangan domestik terus mendapat sorotan, di tengah penambangan timah ilegal dan pergerakan harga komoditas. Presiden Prabowo terus melakukan pergerakan signifikan, terutama dalam restrukturisasi BUMN dan keamanan ekonomi. Stabilitas politik terus diuji di tengah protes mengenai kemajuan di tahun pertama pemerintahan Prabowo. Saat Indonesia memposisikan diri untuk menarik lebih banyak investasi, terutama di sektor manufaktur kendaraan listrik dan inisiatif UMKM, infrastruktur utama dan ketahanan digital akan tetap menjadi fokus.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pertumbuhan PDB China Q3 Melambat ke Titik Terendah dalam Setahun: Pertumbuhan PDB China pada kuartal ketiga melambat ke tingkat terlemah dalam setahun, terpengaruh oleh krisis properti dan ketegangan perdagangan. Perlambatan ini menunjukkan kesulitan dalam menggeser pendorong PDB menuju konsumsi. Meskipun pemerintah telah memperkenalkan langkah-langkah stimulus, sebagian pihak menganggap perlu ada tindakan lebih lanjut tahun ini.

Kinerja Tahun Pertama Pemerintahan Prabowo - Gibran: Pada 20 Oktober 2025, yang menandai ulang tahun pertama pemerintahan Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat sebesar +4.0% ke 8,088.9 dari angka 20 Oktober 2024 (7,773). Sementara itu, kurs USD/IDR terdepresiasi sebesar 7.0% ke IDR 16,575 (dibandingkan dengan 20 Oktober 2024: IDR 15,495). Pertumbuhan ekonomi negara tercatat sebesar 5.12% YoY pada 2Q25, dan inflasi tercatat sebesar 2.65% YoY pada September 2025. Program Makanan Bergizi Gratis (MBG), salah satu inisiatif unggulan pemerintahan ini, telah menjangkau 31.2 juta penerima di seluruh Indonesia.

Indonesia Luncurkan Paket Stimulus IDR 30 Triliun: Pemerintah Indonesia mengumumkan paket stimulus keempat untuk 2025, dengan total IDR 30 triliun, untuk meningkatkan pengeluaran rumah tangga dan penciptaan lapangan kerja. Transfer uang tunai langsung akan menjangkau 35.05 juta keluarga, sementara program magang yang diperluas akan memberikan lebih banyak peluang bagi kaum muda. Inisiatif ini bertujuan untuk membangkitkan konsumsi dan aktivitas ekonomi di Q4.

Target Pertumbuhan 8% Prabowo Menghadapi Realitas: Ambisi Presiden Prabowo untuk pertumbuhan PDB 8% tetap sulit tercapai, mengingat pertumbuhan ekonomi di bawah target sebesar 4.87% YoY di Q1 dan 5.12% YoY di Q2 2025. Meskipun demikian, Prabowo tetap optimis, dengan menyebutkan program sosial ambisius dan reformasi sebagai pendorong pertumbuhan.

Kebijakan Biodiesel B50 Bisa Tekan Daya Saing Kelapa Sawit: Profesor Bayu Krisnamurthi memperingatkan bahwa kebijakan biodiesel B50 Indonesia, yang dijadwalkan pada 2026, dapat menekan daya saing sektor kelapa sawit. Ia menekankan perlunya perencanaan yang cermat untuk menjaga keberlanjutan industri sambil mencapai target biodiesel.

Prabowo: Indonesia Kehilangan USD 2 Miliar Setiap Tahun Akibat Penambangan Timah Ilegal: Presiden Prabowo mengungkapkan bahwa penambangan timah ilegal dan penyelundupan merugikan Indonesia lebih dari USD 2 miliar setiap tahun, dengan dampak signifikan terhadap produksi nasional. Ia mendesak penegakan hukum yang lebih kuat terhadap penambangan ilegal, terutama di wilayah penghasil timah utama seperti Bangka dan Belitung.

Sektor Pertambangan Bersinar di Trade Expo Indonesia 2025: Produk pertambangan menjadi penjual teratas di Trade Expo Indonesia 2025, dengan transaksi mencapai USD 5.5 miliar. Secara keseluruhan, Expo ini menghasilkan transaksi sebesar USD 22.8 miliar, menunjukkan posisi kuat Indonesia di pasar komoditas global.

OJK Menyelamatkan IDR 376 Miliar dari Penipuan: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia melaporkan bahwa mereka berhasil menyelamatkan IDR 376.8 miliar dari upaya penyelewengan, sekitar 2% dari total kerugian. Upaya OJK telah membantu mencegah dampak finansial lebih lanjut dari upaya kejahatan yang menimpa lebih dari 299,000 korban.

21 Oktober 2025

Bank Indonesia Memprediksi Perlambatan Ekonomi di Q4:

Survei aktivitas bisnis Bank Indonesia menunjukkan proyeksi perlambatan pada Q4 2025, dengan pertumbuhan diperkirakan melambat ke Saldo Bersih Tertimbang (WNB) sebesar 10.53%, turun dari 11.55% di Q3 2025, di tengah proyeksi aktivitas bisnis akan menurun di berbagai sektor. Bank sentral memperingatkan bahwa perlambatan mungkin berlanjut hingga 2026.

Politik & Urusan Nasional

Bahlil Dinobatkan Sebagai Menteri dengan Kinerja Terburuk dalam Survei Terbaru:

Menteri Energi Bahlil Lahadalia menduduki peringkat sebagai menteri dengan kinerja terendah, dengan skor -151 dalam survei terbaru dari Center for Economic and Law Studies (Celios). Survei ini menyoroti ketidakpuasan signifikan terhadap masa jabatannya di tahun pertama pemerintahan Presiden Prabowo.

1,743 Polisi Dikerahkan untuk Kawal Protes Ulang Tahun

Prabowo-Gibran: Kepolisian Indonesia mengerahkan 1,743 petugas untuk mengelola protes yang menandai tahun pertama pemerintahan Prabowo-Gibran. Protes ini, yang diorganisir oleh kelompok mahasiswa, mencerminkan ketidakpuasan yang berkembang terhadap kinerja pemerintahan.

JPPI Mengkritik Pemerintahan karena Mandat Pendidikan yang Belum Terpenuhi:

Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) mengkritik pemerintahan Prabowo-Gibran karena gagal memberikan pendidikan dasar gratis untuk jutaan anak. Meskipun ada mandat konstitusional, JPPI mengklaim bahwa pemerintah belum melaksanakan reformasi yang diperlukan.

15,000 Orang Diterima dalam Program Magang Nasional, Mayoritas di Penjualan/Admin:

Gelombang pertama Program Magang Nasional Indonesia menerima sekitar 15,000 orang, sebagian besar ditempatkan di bagian penjualan dan administrasi. Program ini bertujuan untuk memberikan peluang pekerjaan bagi lulusan baru dan meningkatkan kesiapan tenaga kerja. Kementerian Ketenagakerjaan berencana untuk memperluas program ini, dengan target 100.000 posisi pada 2026.

Celios Mengungkapkan Penilaian Kinerja untuk Kabinet

Prabowo-Gibran: Center for Economic and Law Studies (Celios) merilis survei yang menunjukkan penilaian kinerja tahun pertama Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran. Pemerintah mendapat skor rata-rata 3/10, yang menunjukkan ketidakpuasan publik.

Prabowo Memperingatkan Penegak Hukum Agar Tidak Melakukan Tindakan Tidak Adil:

Presiden Prabowo memperingatkan lembaga penegak hukum agar tidak membuat tuduhan palsu atau mistreatment terhadap yang rentan. Pernyataan ini disampaikan saat penyerahan IDR 13 triliun aset yang disita dari perusahaan kelapa sawit. Pernyataan Prabowo menegaskan komitmennya terhadap keadilan dan transparansi dalam sistem penegakan hukum.

Kasus Keracunan Makanan Program MBG Mencapai 13,168

Kasus: Jumlah kasus keracunan makanan yang terkait dengan program MBG Indonesia telah meningkat menjadi 13,168 kasus, menurut JPPI. Angka tersebut termasuk 1,602 kasus baru antara 13–19 Oktober 2025. Pemerintah berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk meningkatkan standar keamanan makanan dalam program tersebut.

"Dirty Vote 3" Akan Membongkar Konsolidasi Kekuatan

Prabowo-Gibran: Sekuel dari dokumenter Dirty Vote akan membahas konsolidasi kekuasaan oleh Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran. Film ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pemerintahan ini memperkuat cengkeramannya terhadap politik, ekonomi, dan pemerintahan.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Pengguna iPhone 17 Pro Melaporkan Perubahan Warna

Mendadak: Pengguna iPhone 17 Pro melaporkan perubahan warna yang tidak terduga pada perangkat mereka, khususnya pada varian Cosmic Orange. Masalah ini mempengaruhi bodi aluminium, dan sejumlah perangkat berubah menjadi warna merah muda atau emas mawar. Apple belum mengeluarkan perbaikan atau pernyataan terkait masalah ini.

21 Oktober 2025

Isu Daerah

Desa Kemiren di Banyuwangi Diakui Sebagai Salah Satu Desa Wisata Terbaik Dunia: Desa Wisata Osing Kemiren di Banyuwangi telah dinobatkan sebagai salah satu dari Best Tourism Villages Upgrade Programme 2025 oleh Organisasi Pariwisata Dunia PBB. Penghargaan ini menjadi bentuk perhatian pada warisan budaya dan praktik pariwisata berkelanjutan desa ini.

Kelompok Adat Tersingkirkan dalam Rencana Aksi Perubahan Iklim Indonesia: Komunitas adat di Indonesia tetap terpinggirkan dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, meskipun menghadapi dampak lingkungan yang parah. Dengan lebih dari 2,000 kelompok adat yang tinggal di seluruh kepulauan, mereka sering kali tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan nasional. Para ahli mendesak pemerintah untuk memasukkan suara masyarakat adat dalam strategi perubahan iklim negara ini.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia untuk 2025 bergantung pada implementasi yang sukses dari paket stimulus fiskal dan pelaksanaan program perumahan untuk mempertahankan pertumbuhan di atas 5%. Perang dagang AS-China dan risiko inflasi global tetap menjadi faktor eksternal yang penting, sementara tantangan kebijakan sosial domestik, terutama seputar keamanan pangan dan pendidikan, akan menguji tata kelola pemerintahan. Dorongan pemerintah untuk pemotongan pajak, bersama dengan kesepakatan pertambangan dan infrastruktur, memberikan dukungan jangka menengah tetapi memerlukan eksekusi yang fokus. Protes dan ketidakpuasan publik terhadap pemerintahan tahun pertama menunjukkan risiko politik yang dapat membentuk pemilihan umum 2024. Di sisi fiskal, pengelolaan utang, perbaikan pelaksanaan program sosial, dan penguatan keamanan digital akan menjadi kunci untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Pergerakan Pasar

Pada 20 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) melonjak 2.19% dan ditutup pada level 8,089.0, didorong oleh kenaikan signifikan di sektor-sektor utama. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 1.37% menjadi 285.3. Investor asing aktif di pasar reguler, mencatatkan beli bersih sebesar IDR 656.7 miliar, meskipun mereka tercatat melakukan jual bersih sebesar IDR 126.9 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional juga menunjukkan kekuatan. Indeks Nikkei 225 Jepang melonjak 3.4% menjadi 49,186, sementara Hang Seng Hong Kong naik 2.4% ke 25,859. Shanghai Composite China bertambah 0.6% menjadi 3,864, dan Kосpi Korea Selatan menguat 1.8% menjadi 3,815. Namun, STI Singapura sedikit mengalami penurunan 0.6%, ditutup di level 4,329.

Di sektor komoditas, harga emas naik 0.1% menjadi USD 4,256 per ounce, sementara harga minyak mentah Brent turun 0.3% menjadi USD 61 per barel. Nilai tukar USD/IDR tetap stabil di 16,575.

Sektor IDXFIN muncul sebagai sektor dengan kinerja terbaik, dipimpin oleh saham-saham keuangan seperti BBKA (+5.0%), BBRI (+5.1%), dan BMRI (+6.2%). Sebaliknya, sektor IDXBASIC tertinggal, dengan penurunan signifikan pada saham-saham seperti AMMN (-4.4%), MLPT (-15.0%), dan BRMS (-5.9%).

Investor asing terutama aktif pada saham BBKA (+5.0%), ASII (+5.3%), TLKM (+2.1%), WIFI (+15.5%), dan FILM (+5.5%). Namun, mereka menunjukkan minat jual pada saham BMRI (+6.2%), ANTM (-5.2%), PSAB (-9.9%), BBNI (+6.3%), dan CDIA (+2.2%).

Saham dengan nilai tertinggi untuk hari itu adalah BBKA (+5.0%), BBRI (+5.1%), BMRI (+6.2%), WIFI (+15.5%), dan BRMS (-5.9%).

Secara keseluruhan, pasar mempertahankan momentum positif, didorong oleh saham-saham keuangan, terutama di sektor perbankan, dengan aliran dana asing mendukung pergerakan pasar yang menguat. Namun, aksi jual di sektor komoditas dan saham teknologi membatasi kenaikan yang lebih luas.

21 Oktober 2025

Fixed Income

Pada hari Senin, 20 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia mengalami koreksi ringan, dengan *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) turun 6 bps menjadi 11.52 pada pembukaan pekan perdagangan. Seri *Fixed Rate* (FR) menunjukkan pergerakan yield yang minimal, dengan FR0104 naik 0.4 bps menjadi 5.335%, FR0106 naik 0.2 bps menjadi 6.367%, FR0103 turun 0.4 bps menjadi 5.953%, dan FR0107 turun 1.3 bps menjadi 6.474%. Di segmen SBSN, yield tercatat beragam: PBS038 turun 7.0 bps menjadi 6.690%, PBS030 turun 3.5 bps menjadi 4.913%, PBS034 naik 2.5 bps menjadi 6.451%, dan PBS003 naik tipis 0.2 bps menjadi 4.745%. Rupiah menguat 15 poin menjadi IDR 16,575/USD, sementara imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* naik ke 4.012%, mencerminkan kenaikan imbal hasil obligasi global.

Dalam hal likuiditas, volume transaksi SUN turun 2.39% menjadi IDR 30.57 triliun (dibandingkan IDR 31.32 triliun pada Jumat), tetapi frekuensi perdagangan sedikit meningkat 0.06% menjadi 5,177 transaksi dibandingkan 4,847 transaksi pada sesi sebelumnya. Hal ini menunjukkan stabilitas aktivitas perdagangan pada pembukaan pekan meskipun ada koreksi ringan di pasar. Obligasi non-benchmark seperti FR0101, FR092, dan PBS032 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.138%, 4.535%, dan 4.874%. Di segmen obligasi korporasi, BOLD03A menawarkan yield 6.654%, SMOPPM02ACN2 di 9.371%, dan SIJEE01B tercatat pada yield 9.752%, menarik perhatian investor yang mencari imbal hasil lebih tinggi di pasar obligasi korporasi.

US 10-Year Treasury

Imbal hasil obligasi *U.S. 10-year Treasury* tetap di atas 4% pada hari Senin, pulih dari penurunan sesi sebelumnya, seiring dengan stabilisasi sentimen terhadap sektor perbankan regional setelah kekhawatiran sementara mengenai risiko kredit. Meredanya ketegangan perdagangan AS-China juga memberikan dukungan, dengan Presiden Trump mengakui bahwa tarif balasan 100% terhadap barang-barang China yang dia usulkan tidak akan dapat dipertahankan. Investor kini fokus pada laporan *CPI* September yang akan dirilis pada hari Jumat, yang diperkirakan menunjukkan inflasi tetap tinggi, terutama mengingat adanya *data blackout* yang disebabkan oleh penutupan pemerintah.

Di sisi kebijakan, *Federal Reserve* diperkirakan akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin minggu depan, dengan kemungkinan pemangkasan lainnya pada bulan Desember dan mungkin tiga kali lagi pada 2026, seiring dengan risiko pasar tenaga kerja yang meningkat dan tekanan inflasi yang tetap terkendali meskipun ketidakpastian perdagangan terus berlangsung.

Outlook

Koreksi moderat di pasar obligasi pada 20 Oktober 2025 mencerminkan stabilisasi pasar setelah reli kuat minggu lalu. Meskipun yield di segmen SBSN menunjukkan kinerja yang beragam, tren umum menunjukkan ketahanan harga obligasi, didorong oleh permintaan domestik dan stabilitas lingkungan nilai tukar. Pasar diperkirakan akan mempertahankan tren netral hingga sedikit bullish, dengan investor fokus pada dinamika yield obligasi global dan data ekonomi domestik dalam jangka pendek. Obligasi korporasi akan terus menarik perhatian, terutama yang menawarkan imbal hasil lebih tinggi, sementara obligasi pemerintah mungkin mengalami pergerakan dalam kisaran tertentu seiring pasar menunggu katalis baru atau sinyal makroekonomi.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), tenor jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di kuadran leading, sementara tenor di bawah 10 tahun sebagian besar tertinggal dibandingkan benchmark 10 tahun — kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya berada di kuadran leading kini kembali ke kuadran lagging. Secara umum, sebagian besar tenor masih kehilangan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang menunjukkan sedikit peningkatan momentum.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR95, FR92, FR90, FR87, FR59

INDOIS: PBS32, PBS30, PBS27

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

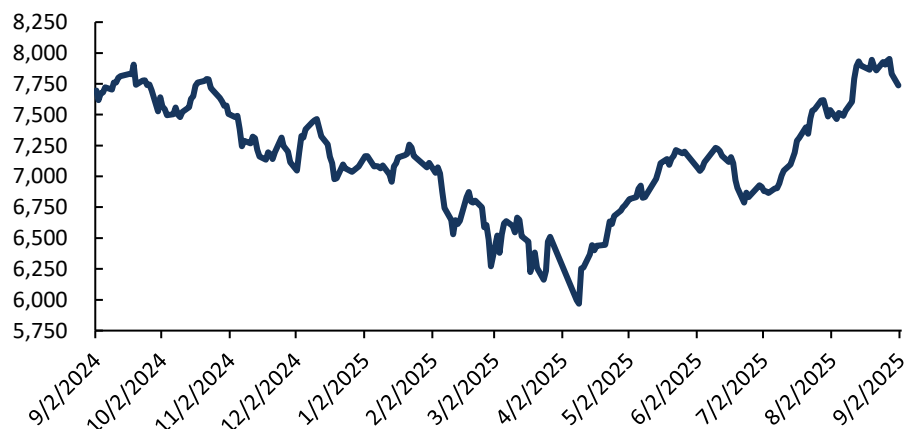
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,779
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,326
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,430
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,249
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,134
JPY / USD	151	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,922
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,512
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,418
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,803
		USD / IDR	16,575

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 656.7 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	8.2	7,875	5.0	3.2	-18.6	894
ASII	0.4	5,925	5.3	2.5	20.9	73
TLKM	0.8	2,940	2.0	-3.9	8.4	56
WIFI	0.7	3,200	15.5	13.8	680.4	47
FILM	0.0	5,200	5.4	-1.8	42.7	34
BRMS	0.8	965	-5.8	14.8	178.9	24
JPFA	0.2	2,410	1.6	22.9	24.2	23
DKFT	0.0	810	7.2	12.5	285.7	18
ENRG	0.1	940	4.4	16.7	308.6	17
BRIS	0.0	2,640	4.7	1.9	-3.2	17

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBCA	5.0	41.04	961	MLPT	-14.9	-31.49	199
DSSA	3.7	25.39	792	AMMN	-4.3	-22.76	555
BBRI	5.1	24.22	552	PGUN	-14.8	-13.25	84
DCII	4.1	23.30	658	BRMS	-5.8	-7.63	137
BMRI	6.1	20.71	397	JARR	-14.8	-5.29	34
CUAN	7.4	16.13	260	ANTM	-5.2	-3.87	79
ASII	5.3	10.89	240	BYAN	-0.6	-3.73	601
BRPT	3.2	10.09	353	EMAS	-4.9	-3.48	74
BNLI	4.7	8.02	199	BREN	-0.2	-2.99	1,241
BBNI	6.3	7.94	149	SMMA	-2.1	-1.71	86

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	7.5T	32.8	592.7B	3.9T	3.5T	3.3T	4.1T
IDXINDUST	531.6B	2.3	106.9B	268.6B	262.9B	161.6B	369.9B
IDXENERGY	4.4T	19.2	72.3B	835.6B	3.5T	763.2B	3.6T
IDXTECHNO	1.2T	5.2	72.2B	290.5B	951.4B	218.2B	1.0T
IDXPROPERT	647.8B	2.8	23.0B	74.5B	573.2B	51.4B	596.3B
IDXNONCYC	1.6T	7.0	17.3B	411.2B	1.2T	393.9B	1.2T
IDXTRANS	72.6B	0.3	3.3B	13.2B	59.4B	9.9B	62.7B
IDXCYCLIC	799.4B	3.5	217.3M	220.5B	578.8B	220.3B	579.0B
COMPOSITE	22.8T	100.0		7.4T	15.3T	6.9T	15.8T
IDXINFRA	1.4T	6.1	7.1B	426.4B	1.0T	433.5B	1.0T
IDXHEALTH	347.3B	1.5	18.8B	69.7B	277.6B	88.5B	258.7B
IDXBASIC	4.1T	17.9	329.2B	893.6B	3.2T	1.2T	2.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.33	7.3%	100.84	4.5%	2.7%	101.47	178.32	Cheap	0.32
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.49	5.5%	100.43	4.6%	2.8%	101.29	176.33	Cheap	0.49
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.91	12.0%	106.37	4.7%	3.2%	107.76	140.77	Cheap	0.87
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.91	8.4%	103.24	4.6%	3.2%	104.54	139.02	Cheap	0.88
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.49	5.1%	100.51	4.8%	3.8%	101.83	91.75	Cheap	1.44
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.57	7.0%	103.35	4.8%	3.9%	104.64	82.63	Cheap	1.49
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.74	10.3%	108.81	4.9%	4.1%	110.25	79.39	Cheap	1.62
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.24	5.6%	101.20	5.0%	4.5%	102.36	53.75	Cheap	2.12
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.33	10.0%	110.97	4.9%	4.5%	111.92	37.93	Cheap	2.08
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.57	6.1%	102.85	4.9%	4.7%	103.41	22.47	Cheap	2.38
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.82	6.4%	103.72	4.9%	4.9%	103.97	8.86	Cheap	2.58
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.24	6.4%	99.75	6.5%	5.1%	103.95	141.77	Cheap	2.95
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.41	9.0%	111.95	5.1%	5.1%	111.93	(1.83)	Expensive	2.98
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.49	6.9%	105.50	5.1%	5.2%	105.37	(4.46)	Expensive	3.14
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.57	8.3%	109.99	5.1%	5.2%	109.80	(6.09)	Expensive	3.11
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.74	6.5%	104.84	5.3%	5.6%	103.80	(24.94)	Expensive	4.13
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.82	10.5%	121.16	5.4%	5.6%	120.48	(15.63)	Expensive	3.89
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.91	7.0%	107.05	5.3%	5.6%	105.86	(27.44)	Expensive	4.20
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.33	6.5%	104.65	5.5%	5.7%	103.59	(23.10)	Expensive	4.51
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.49	7.8%	110.63	5.5%	5.7%	109.35	(26.15)	Expensive	4.58
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.57	8.8%	115.44	5.5%	5.8%	114.10	(26.53)	Expensive	4.50
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.74	9.5%	118.47	5.7%	5.8%	117.92	(11.03)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.49	6.4%	103.67	5.7%	5.9%	102.52	(21.20)	Expensive	5.39
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.66	8.3%	113.55	5.8%	5.9%	112.65	(15.85)	Expensive	5.26
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.83	7.5%	109.13	5.9%	5.9%	108.62	(9.11)	Expensive	5.41
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.33	7.0%	106.49	5.9%	6.0%	105.84	(11.08)	Expensive	5.78
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.58	6.6%	104.26	5.9%	6.0%	103.58	(11.23)	Expensive	5.99
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.33	6.6%	104.45	5.9%	6.1%	103.40	(16.14)	Expensive	6.44
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.41	8.4%	115.66	6.0%	6.1%	114.75	(13.13)	Expensive	6.26
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.66	7.5%	110.86	6.0%	6.2%	109.38	(19.59)	Expensive	7.07
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.74	6.8%	105.85	5.9%	6.2%	103.97	(25.30)	Expensive	7.29
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.58	8.3%	116.91	6.1%	6.2%	115.33	(18.90)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.66	6.3%	101.44	6.1%	6.3%	99.99	(18.90)	Expensive	7.84
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.58	9.8%	127.27	6.4%	6.3%	128.10	8.39	Cheap	7.51
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.75	6.4%	101.62	6.2%	6.3%	100.60	(12.48)	Expensive	8.38
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.58	7.5%	110.34	6.3%	6.3%	110.00	(3.86)	Expensive	8.38
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.66	7.1%	107.03	6.3%	6.3%	106.78	(2.91)	Expensive	8.55
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.75	10.5%	133.06	6.6%	6.3%	135.99	27.38	Cheap	7.93
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.50	8.4%	117.11	6.5%	6.4%	118.01	8.87	Cheap	8.63
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.50	7.5%	110.24	6.4%	6.4%	110.33	0.75	Cheap	9.23
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.83	7.1%	107.23	6.4%	6.4%	106.82	(4.23)	Expensive	9.37
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.58	9.5%	125.30	6.8%	6.4%	130.00	40.97	Cheap	8.95
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.50	6.4%	98.69	6.5%	6.4%	99.29	6.09	Cheap	10.27
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.67	7.1%	106.38	6.5%	6.4%	106.85	4.23	Cheap	10.04
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.67	7.1%	106.47	6.5%	6.5%	106.85	3.42	Cheap	10.36
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.34	8.8%	123.17	6.6%	6.5%	124.15	7.65	Cheap	10.05
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.84	7.1%	107.24	6.5%	6.5%	106.86	(3.37)	Expensive	10.95
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.59	7.4%	107.51	6.7%	6.5%	109.78	18.32	Cheap	11.41
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.84	6.9%	101.68	6.7%	6.6%	103.74	16.34	Cheap	12.21
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.76	6.9%	101.63	6.7%	6.6%	103.59	14.96	Cheap	12.82
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.76	6.9%	100.66	6.8%	6.6%	103.15	17.76	Cheap	13.80

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.73	4.9%	100.00	4.9%	4.7%	100.12	15.76	Cheap	0.73
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.07	8.5%	103.60	5.0%	4.8%	103.82	18.91	Cheap	1.02
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.24	6.0%	101.50	4.7%	4.8%	101.37	(11.89)	Expensive	1.20
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.99	9.0%	107.46	5.0%	5.1%	107.37	(5.81)	Expensive	1.85
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.57	7.6%	105.84	5.2%	5.2%	105.74	(4.87)	Expensive	2.33
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.74	5.9%	102.42	4.9%	5.3%	101.56	(33.84)	Expensive	2.55
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.91	6.6%	103.35	5.7%	5.5%	103.81	12.70	Cheap	3.46
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.57	8.1%	109.22	5.8%	5.7%	109.81	13.60	Cheap	3.85
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.07	8.9%	115.52	5.8%	5.9%	114.94	(11.05)	Expensive	4.80
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.57	8.4%	112.27	6.1%	6.0%	112.85	9.76	Cheap	5.15
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.57	8.4%	113.24	6.2%	6.1%	113.60	5.29	Cheap	5.74
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.41	6.4%	101.02	6.2%	6.2%	101.18	2.39	Cheap	6.54
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.49	8.6%	114.92	6.3%	6.2%	115.82	12.35	Cheap	6.28
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.68	6.5%	100.77	6.4%	6.4%	101.02	3.06	Cheap	7.75
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.33	6.1%	98.75	6.3%	6.4%	97.46	(16.42)	Expensive	8.14
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.66	6.5%	100.44	6.4%	6.5%	99.65	(9.00)	Expensive	9.11
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.92	9.0%	124.38	6.4%	6.6%	122.66	(15.91)	Expensive	8.99
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.75	6.6%	100.39	6.6%	6.6%	100.05	(3.62)	Expensive	9.89
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.41	6.8%	101.62	6.6%	6.6%	101.08	(5.55)	Expensive	10.03
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.50	6.8%	102.01	6.6%	6.7%	100.79	(11.79)	Expensive	10.46
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.00	7.8%	109.67	6.9%	6.8%	111.10	11.98	Cheap	10.98
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.67	6.8%	99.99	6.8%	6.8%	99.83	(1.52)	Expensive	11.46
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.75	8.0%	113.07	6.8%	6.8%	113.94	6.87	Cheap	11.10
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.17	6.9%	102.20	6.7%	6.8%	100.82	(11.67)	Expensive	12.00

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 Oktober 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.